

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orang tua dan kesejahteraan anak cerebral palsy. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,206 dengan nilai signifikansi 0,044. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa meskipun hubungan antara kedua variabel ini positif, kekuatan hubungan yang ditemukan tergolong lemah. Namun, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hubungan ini dianggap signifikan secara statistik, yang berarti hubungan yang ditemukan tidak terjadi secara kebetulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan orang tua terhadap kondisi anak, semakin baik pula kesejahteraan yang dirasakan oleh anak cerebral palsy. Anak-anak yang orang tuanya memiliki penerimaan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kesejahteraan yang lebih baik, sementara anak-anak yang orang tuanya belum dapat menerima kondisi mereka cenderung mengalami kesejahteraan yang lebih rendah. Hal ini menegaskan bahwa penerimaan orang tua memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan emosional dan sosial anak.

Namun, hubungan yang lemah antara penerimaan orang tua dan kesejahteraan anak juga menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kesejahteraan anak cerebral palsy. Faktor-faktor seperti dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat, akses terhadap layanan kesehatan dan terapi, serta lingkungan pendidikan yang inklusif memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak dengan cerebral palsy. Oleh karena itu, meskipun penerimaan orang tua memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan anak, faktor-faktor lain juga tidak dapat diabaikan.

Selain itu, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa orang tua yang menunjukkan penerimaan yang tinggi terhadap kondisi anak mereka cenderung memberikan dukungan yang lebih baik, baik secara emosional maupun fisik. Ini mendukung perkembangan sosial dan emosional anak serta meningkatkan rasa

percaya diri mereka. Sebaliknya, orang tua yang belum dapat menerima kondisi anak dengan baik mungkin kesulitan memberikan dukungan yang sama, yang dapat berdampak pada kesejahteraan anak.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi bagi Orang Tua dan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan orang tua terhadap anak cerebral palsy memiliki hubungan dengan kesejahteraan anak, meskipun korelasinya tidak terlalu kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun penerimaan orang tua penting, ada faktor lain yang juga berperan dalam menentukan kesejahteraan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu diberikan dukungan agar dapat lebih menerima kondisi anaknya, baik melalui pendampingan psikologis, kelompok dukungan sesama orang tua, maupun edukasi mengenai perkembangan dan potensi anak cerebral palsy. Meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya penerimaan dapat membantu mereka menciptakan lingkungan yang lebih positif dan suportif bagi anak.

5.2.2 Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Korelasi yang ditemukan dalam penelitian ini tergolong lemah, sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan anak cerebral palsy. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi keluarga, akses terhadap layanan terapi, dan interaksi anak dengan lingkungan sosialnya mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan anak oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Selain itu, penelitian mendatang dapat menyoroti sudut pandang pemahaman orang tua, guru, ataupun lingkungan masyarakat mengenai anak cerebral palsy yang kemudian dapat meningkatkan *child well-being* anak cerebral palsy.